

# **PENERAPAN KONSEP TAPAK TILAS PADA PENGEMBANGAN MAKAM DEWI SEKARDADU DI SIDOARJO**

**Sally Kumala Paramita**

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[sallykumalaparamita@gmail.com](mailto:sallykumalaparamita@gmail.com)

## **Abstrak**

Dewi Sekardadu adalah ibunda dari salah satu tokoh besar agama Islam wali Songo yaitu Sunan Giri. Sehingga tidak heran jika makam Dewi Sekardadu dianggap dapat membawa berkah. Di Indonesia khususnya di pulau Jawa banyak sekali makam yang dianggap keramat dan membawa berkah seperti makam Wali Songo. Oleh sebab itu, banyak orang yang datang dari tempat yang jauh hanya untuk berziarah ke makam tersebut. Fasilitas pada Makam Dewi Sekardadu ini dinilai masih kurang mengingat pengunjung yang terus meningkat, sehingga perlu dilakukan pengembangan dengan cara menambahkan beberapa bangunan sesuai kebutuhan dan melengkapi fasilitas pendukung. Dengan studi ini bertujuan mengembangkan konsep desain *TAPAK TILAS*. Metode analisis yang dapat dipakai untuk riset ini adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis non\_fisik dan fisik. Dan semoga konsep *TAPAK TILAS* ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di Makam Dewi Sekardadu. Sehingga Makam Dewi Sekardadu dapat meningkatkan daya tarik wisata dan menjadi salah satu wisata religi di Kabupaten Sidoarjo.

kata kunci: Makam Dewi Sekardadu, Tapak Tilas, Sidoarjo

## *Abstract*

*Dewi Sekardadu is the mother of one of the great religious figures of the Wali Songo Islamic religion, Sunan Giri. So do not be surprised if the tomb of Dewi Sekardadu is considered to be able to bring blessings. In Indonesia, especially on the island of Java a lot of tombs are considered sacred and bring blessings like the tomb of Wali Songo. Therefore, many people come from far away just to make a pilgrimage to the tomb. Facilities at Dewi Sekardadu's Tomb are considered to be lacking given the increasing number of visitors, so it needs to be developed by adding several buildings as needed and completing supporting facilities. With this study aimed at developing TILAS TAPAK design concepts. The analytical method that can be used for this research is descriptive qualitative analysis, non\_physical and physical analysis. And hopefully the TILAS TAPAK concept is expected to overcome the problems that exist in the Tomb of Dewi Sekardadu. So that Dewi Sekardadu's tomb can increase tourist attraction and become one of religious tourism in Sidoarjo Regency.*

*keywords: The thomb of Dewi Sekardadu, Tapak Tilas, Sidoarjo*

## **1. PENDAHULUAN**

Dewi Sekar Dadu yang terletak di dusun Kepetingan, desa Sawohan, kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo merupakan makam yang sangat diagungkan oleh masyarakat setempat. Bagi masyarakat makam Dewi Sekar Dadu merupakan sebuah ungkapan refleksi antara sosial, kebudayaan dan keagamaan. Dalam hal ini dapat diungkapkan dengan cara menziarahi makam para leluhur khususnya yang mempunyai sejarah dalam suatu daerah. Sehingga dapat dipahami sebagai bentuk pelestarian warisan tradisi dan budaya para leluhur.

Pengunjung yang berziarah di Makam Dewi Sekardadu ini semakin meningkat tiap tahunnya, namun minimnya sarana prasarana dan fasilitas umum yang ada di sana membuat para pengunjung tidak dapat berziarah dengan nyaman bahkan banyak pengunjung yang rela berdesak-desakan dan berziarah diluar area makam. Selain itu tidak adanya fasilitas umum seperti tempat parkir kendaraan bermotor, sehingga banyak pengunjung yang parkir di sembarang tempat dan menyebabkan aktivitas di Makam Dewi Sekardadu terganggu. Tidak sedikit pengunjung yang berdatangan secara berkelompok untuk berziarah, dengan kondisi pintu masuk dan pintu keluar yang menjadi 1 sehingga dapat mengacaukan sirkulasi antara pengunjung yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Sidoarjo 2009 sampai 2029 yang tertuang dalam PERDA Kabupaten Sidoarjo tahun 2009, Nomor 6, pasal 53 point 2 menyebutkan mengenai Pelestarian Kawasan Cagar Budaya sebagai daya tarik dan obyek wisata dengan cakupan wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga, Pramu Sigit Prihandono mengatakan, bahwa pihaknya sudah mengajukan untuk renovasi pada kawasan Makam Dewi Sekardadu dengan harapan akan lebih banyak lagi wisatawan yang datang. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Disporapar Sidoarjo Djoko Supriyadi juga mengatakan, bahwa perbaikan yang akan dilakukan antara lain dengan mempercantik bangunan, memperbaiki dan menambah beberapa fasilitas sesuai dengan kebutuhan.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Berdasarkan RTRW Kabupaten Sidoarjo tahun 2009 sampai 2029 yang tertuang dalam PERDA Kabupaten Sidoarjo tahun 2009, Nomor 6, menyebutkan mengenai peningkatan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya sebagai daya tarik dan obyek wisata dengan cakupan wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Menurut RPJPD Kabupaten Sidoarjo 2006 - 2025 menyebutkan bahwa Kawasan pariwisata yang perlu mendapat prioritas pengembangan di Kabupaten Sidoarjo antara lain : Wisata makam Dewi Sekardadu dan wisata air Sungai Kepetingan. Lokasi di Dukuh Karang Kepetingan Kecamatan Sidoarjo.

## **3. METODE**

### **Metode Pendekatan**

Untuk mendapatkan data yaitu dengan cara pendekatan dan menganalisis data yang telah didapat tujuan riset ini adalah:

1. Survey ke lapangan, adalah pendekatan yang mencari keterangan tentang kondisi existing Kawasan Cagar Budaya Makam Dewi Sekardadu melalui pemantauan langsung untuk memahami, dan mengevaluasi kondisi tempat wisata religi tersebut.
2. Pendekatan kebijakan dan teori merupakan pendekatan yang bersumber dari data pustaka dan syarat-syarat serta prosedur yang berlaku terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **Metode Pengelompokan Data**

Metode yang dipakai adalah metode deskriptifanalitik. Prosedur deskriptifanalitik tertuju pada pemecah masalah yang terjadi saat ini dengan memfokuskan kebutuhan saat ini, kondisi tapak yang dimuncullkan dengan mendata,

### **Identifikasi dan Anallisis Permasalahan**

Mengidentifikasi dan menganalisis pemasalahan yang dimaksud adalah untuk mendapatkan satu objek desain di lokasi existing yang telah didapat. Mengenai hasil studi ini dipertajam dengan hasil wawancara masyarakat daerah setempat yaitu di Kawasan Cagar Budaya Makam Dewi Sekardadu.

### **Kondisi Fisik**

Kondisi kawasan wisata Makam Dewi Sekardadu ini sangat minim sekali terutama dalam sarana prasarana dan fasilitas. Pengunjung yang berziarah di Makam Dewi Sekardadu ini semakin meningkat tiap tahunnya, namun karena minimnya sarana prasarana dan fasiitas umum yang ada di sana membuat para pengunjung tidak dapat berziarah dengan nyaman bahkan banyak pengunjung yang rela berdesak-desakan dan berziarah diluar area makam. Selain itu tidak adanya fasilitas umum seperti tempat parkir kendaraan bermotor , sehingga banyak pengunjung yang parkir di sembarang tempat dan menyebabkan aktivitas di Makam Dewi Sekardadu terganggu. Tidak sedikit pengunjung yang berdatangan secara berkelompok untuk berziarah , dengan kondisi pintu masuk dan pintu keluar yang menjadi 1 sehingga dapat mengacaukan sirkulasi antara pengunjung yang satu dengan yang lain.

### **Potensi**

Untuk Kawasan Cagar Budaya Makam Dewi Sekardadu ini sangat berpotensi untuk menjadi tempat wisata religi yang jauh lebih baik dan masih dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik budaya yang ada.

### **Infrastruktur**

Infrastruktur yang ada di kawasan wisata Makam Dewi Sekardadu masih belum memadai khususnya pada sirkulasi dan beberapa akses di pesisir sungai sehingga perlu adanya perbaikan dan penambahan.

### **Akseibilitas**

Untuk akseibilitas menuju ke Makam Dewi Sekardadu terdapat 2 jalur yaitu jalur darat dan jalur air. Untuk jalur darat sudah di perbaiki sehingga pengunjung dapat melewati jalur darat dengan aman dan nyaman. Kemudian untuk jalur air pengunjung dapat berangkat dari beberapa dermaga di Sidoarjo sehingga kondisi saat ini untuk akses menuju Makam Dewi Sekardadu cukup mudah dijangkau.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Eksisting**



## Konsep dan Hasil Desain

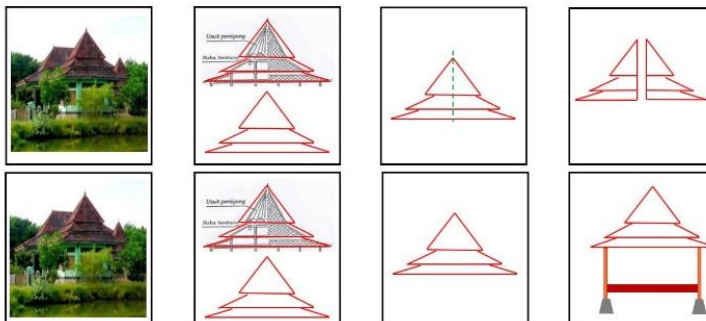
### TAPAK TILAS

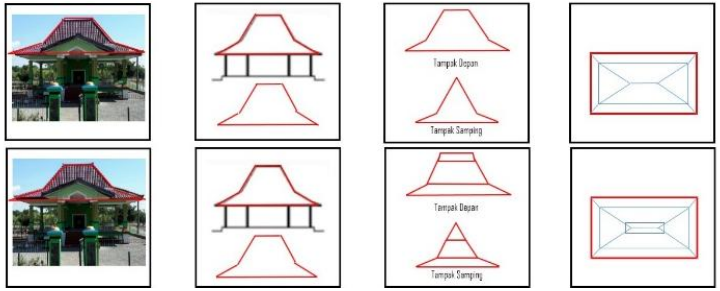
Konsep tapak tilas ini diangkat dari perjalanan sejarah Dewi Sekardadu. Berawal dari asal usul Dewi Sekardadu yang berasal dari Kerajaan Belambangan, kemudian menikah dengan salah satu tokoh penyebar islam yaitu Syekh Maulana Ishak dan mempunyai anak bernama Jaka Samudra atau Sunan Giri sampai pada akhirnya Sunan Giri dibuang ke laut dan Dewi Sekardadu mencoba menolongnya namun tidak bisa dan lantas meninggal. Konsep inilah yang kemudian akan diaplikasikan pada keseluruhan bangunan yang ada di kawasan wisata Makam Dewi Sekardadu, dengan mengangkat nilai budaya yang ada pada sejarah Dewi Sekardadu dan menggunakan pendekatan arsitektur tropis di kawasan yang religious.

### Konsep Dasar



### Transformasi Desain





## Konsep Arsitektural

**KONSEP ARSITEKTURAL**

Gapura dan Joglo diambil dari bentuk arsitektur Kerajaan Blambangan

Sebagai Pembatas antara arsitektur kerajaan belambangan dengan arsitektur cagar budaya yang sudah ada di sidoarjo saat ini

Gallery, Stand makanan dan souvenir menggunakan perpaduan antara arsitektur cagar budaya yang sudah ada di sidoarjo dan kerajaan belambangan

Gedung Gallery dan pengelola diambil dari arsitektur cagar budaya yang sudah ada

## Konsep Sirkulasi

**KONSEP ZONASI DAN SIRKULASI**

PRIVAT

SEMI PRIVAT

SEMI PUBLIK

PUBLIK

KENDARAAN BERMOTOR

PENGUNJUNG UMUM

PENGELOLA

PERAHU

## Detail Arsitektural

### DETAIL ARSITEKTURAL

#### Gapura (Makam) "Paduraksa"

Paduraksa adalah bangunan gapura berbentuk "gerbang yang memiliki atap penutup", yang lazim ditemukan dalam arsitektur Kerajaan Blambangan.

Kegunaan bangunan ini adalah sebagai gerbang penghubung antar zona pada suatu kawasan, sekaligus sebagai pembatas untuk bangunan khusus.



#### Gapura (Entrance) "Candi Bentar"

Candi bentar adalah sebutan bagi bangunan gapura berbentuk dua bangunan serupa dan sebangun tetapi merupakan simetri cermin yang membatasi sisi kiri dan kanan pintu masuk atau biasa disebut "Gerbang Terbelah"

Candi bentar tidak memiliki atap penghubung di bagian atas, sehingga kedua sisinya terpisah sempurna, dan hanya terhubung di bagian bawah oleh anak tangga.

## Tampak Kawasan



## Perspektif Siang Hari



## Perspektif Malam Hari



## Detail Kawasan





**Detail Interior**





## 5. DAFTAR PUSTAKA

Sejarah tentang Dewi Sekardadu, kondisi eksisting makam Dewi Sekardadu, <https://www.bangsaonline.com/berita/26779/ziarah-ke-makam-putri-sekardadu-sawohan-sidoarjo-susuri-pematang-tambak-10-km/> diakses 20 September 2016

Wisata Sidoarjo, <https://www.wisatasidoarjo.com/makam-putri-ayu-dewi-sekardadu/> diakses 08 Agustus 2015

Profil Desa Pesisir pantai, <http://bpp.fpik.ub.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/PROFIL-DESA-PESISIR-UTARA-JAWA-TIMUR-Vol-1.pdf> diakses 2017

Isu Makam Dewi Sekardadu akan dikembangkan (percantik), <https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2017/08/15/7705/makam-dewi-sekardadu-dipercantik> diakses 15 Agustus 2017

Isu perbaikan Fasilitas Makam Dewi Sekardadu, <https://news.okezone.com/read/2012/02/10/447/573623/wisata-religi-makam-dewi-sekardadu> diakses 11 Februari 2012